

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara teritis maupun secara empiris di SMPN I Besuki Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional Guru PAI dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran di SMPN I Besuki, guru di SMPN I Besuki. Dalam perencanaan tersebut meliputi: a. Perumusan tujuan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung yaitu untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan juga afektif (sikap sosial dan spiritual). Selain itu tujuan pembelajaran di SMPN I Besuki Tulungagung secara umum yaitu membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus tujuan media pembelajaran di SMPN I Besuki Tulungagung digunakan dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam bidang teknologi, menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa, untuk menciptakan belajar yang efektif dan untuk memberikan

motivasi belajar kepada siswa. b. Penentuan aspek yang akan dinilai dalam media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki, guru harus menggunakan teknik yang benar dalam mendapatkan nilai siswa. Di SMPN I Besuki ini guru mendapatkan nilai siswa dengan tes. Baik tes tulis, tes lisan, maupun tes sikap. c. Pemilihan teknik yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki, bahwa teknik yang dilakukan guru untuk mendapatkan nilai siswa adalah teknik tulis dan lisan. Keduanya sering dilakukan dalam berbagai kesempatan. Kalau tes tulis biasanya dilakukan guru ketika ulangan harian, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester. Kalau tes lisan sering digunakan guru ketika mengadakan pretest dan postests juga untuk menguji hafalan siswa. d. Penyusunan alat media pembelajaran yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, kisi-kisi soal, kartu soal, dan kunci jawaban, bahwa penyusunan alat ukur di SMPN I Besuki meliputi macam ke 4 tersebut, jadi seorang guru harus mempersiapkan 4 alat media pembelajaran agar berjalan lancar. e. Penentuan tolak ukur dengan menggunakan pendekatan, Untuk bisa mengukur kemampuan siswa guru mempunyai standar kelulusan tersendiri. Pendekatan yang dilakukan guru adalah pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP). f. Penentuan kapan diadakan media pembelajaran SMPN I Besuki Tulungagung, Media pembelajaran yang bagus itu tidak hanya dilakukan satu kali saja. Untuk lebih mengetahui tingkat pemahaman siswa media pembelajaran lebih sesering mungkin baik dengan teknik tulis, lisan, ataupun praktek.

2. Kompetensi profesional Guru PAI dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di SMPN I Besuki, guru di SMPN I Besuki. Dalam pelaksanaan tersebut meliputi:
  - a. Ruang yang di pergunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dapat berupa ruang kelas, aula, lap atau ruang khusus untuk penyajian program-program media pendidikan.
  - b. Perlu dipersiapkan sarana pendukungnya. Sarana pendukung tersebut dapat berupa CD pembelajaran atau dapat juga hasil *browsing* di internet.
  - c. Kesesuaian antara media pembelajaran dengan materi pembelajaran  
Perlu diingat bahwa tidak semua materi pelajaran PAI dapat disampaikan dengan media audio-visual. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran.
  - d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
  - e. Kemampuan guru dalam mengoperasikan peralatan audio-visual sebagai media pembelajaran.
  - f. Dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dengan dibantu dengan menggunakan media audio visual dapat mendorong siswa lebih semangat dalam belajar dan mengurangi rasa jenuh dan kebosanan dalam proses belajar.
3. Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung. Evaluasi tersebut meliputi:
  - a. Dalam evaluasi penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar

berlangsung. Kemudian guru PAI sering melakukan penilaian formatif, dan dari observasi penulis mengamati evaluasi di SMPN I Besuki Tulungagung menggunakan penilaian formatif, penilaian tersebut dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian penskoran. b. Mengenai penggunaan evaluasi pembelajaran dilakukan penskoran yang mana penetapan skornya diserahkan kepada guru masing-masing pemegang studi sehingga berbeda-beda rumus penjumlahannya. c. Untuk mendapatkan nilai dari siswa guru menggunakan tes formatif dan sumatif. Dalam kegiatan pembelajaran guru sering menggunakan tes formatif dengan teknik tes lisan untuk menilai siswa dari aspek afektif dan psikomotorik. Kemudian dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban siswa atas permasalahan yang diajukan. Bilamana ada siswa yang memperoleh KKM, maka guru mengadakan remidi. Remidi ini merupakan bentuk pengulangan ujian tes maupun nontes dengan permasalahan yang sama, dimana siswa yang belum tuntas dituntut bisa sampai tuntas dalam menyelesaikan masalah tersebut. Sedangkan bagi yang sudah tuntas, guru memberikan pendalaman bagi mereka, agar pemahaman siswa pada materi tersebut lebih tajam. UTS dan ulangan

semester digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelajaran selama satu semester. Evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta pendidik, melainkan juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi dan juga berguna bagi orang tua dan sekolah. Setelah mengetahui dari serangkaian evaluasi yang telah dilakukan pendidik dapat mengintrospeksi dirinya dan lebih meningkatkan sistem pelajarannya.

## **B. Saran**

### 1. Kepada IAIN Tulungagung

Hendaknya untuk mengembangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih berguna dan bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan.

### 2. Kepada Guru

Meskipun guru PAI di SMPN I Besuki telah memiliki kompetensi profesional yang sedang dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran, akan lebih baik lagi apabila guru PAI lebih memperhatikan lagi pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dengan selalu membuat kisi-kisi butir soal agar isi yang dimaksud di dalam soal lebih terarah, membuat tabel spesifikasi, menyusun profil kemajuan kelas agar guru mengidentifikasi kembali kelemahan dan kekuatan komponen pembelajaran, dan juga dengan membantu para siswa dalam memberikan arahan cara penyelesaian soal-soal yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa.

### 3. Kepada SMPN I Besuki Tulungagung

Pihak sekolah hendaknya terus ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap pembelajaran dan juga ikut berpartisipasi dalam kompetensi profesional guru PAI dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran

### 4. Kepada Pembaca

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa menambah khazanah keilmuan bagi PAI dan memberikan manfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

### 5. Kepada Peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam kedepannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.